

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pembiayaan yang diterapkan bank Mandiri Konvensional menggunakan sistem bunga. Produk produk yang ditawarkan adalah Mandiri KPR, Mandiri KPR Multiguna, Mandiri Kredit Tanpa Anggunan, Mandiri Mitrakarya dan Mandiri Tunas Finance. Sedangkan Bank Muamalat melandasi pembiayaan tanpa menggunakan bunga tetapi bagi hasil. Produk yang ditawarkan adalah KPR iB Muamalat, iB Muamalat Umroh, iB Muamalat Koperasi Karyawan, iB Muamalat Multiguna, iB Muamalat Pensiun, iB Muamalat Konsumer Duo, Pembiayaan Autoloan (via Multifinance), iB Modal Kerja SME, iB Rekening Koran Muamalat, iB Muamalat Usaha Mikro, iB Properti Bisnis Muamalat dan iB Investasi SME.
2. Perbandingan pengaruh bank Mandiri Konvensional dan Bank Muamalat terhadap peningkatan aset bank, menyatakan bahwa model pembiayaan yang diterapkan bank Mandiri dengan nilai determinasi 22,3% yang mana 77,7% dipengaruhi hal lain, lebih mempengaruhi peningkatan aset bank tersebut dibandingkan dengan pembiayaan bank Muamalat yang memberikan pengaruh lebih kecil dengan nilai determinasi 11,8% atau 88,2% dipengaruhi hal lain. Jadi kredit bank Mandiei memberikan

pengaruh lebih terhadap peningkatan aset bank dibandingkan dengan pembiayaan bank Muamalat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum komperhensif karena hanya melihat dari satu bank syariah dan satu bank konvensional. Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka hendaknya peneliti selanjutnya melengkapi dengan membandingkan keseluruhan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.
2. Untuk lebih mencapai fungsi intermediasi yang seutuhnya dalam sistem perbankan hendaknya bank Muamalat dan bank Mandiri Konvensional memberikan porsi lebih terhadap perkembangan sektor rill. Karena sektor rill lah yang akan memberikan keuntungan lebih bagi masyarakat luas.